

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peralatan rumah tangga kini menjadi kebutuhan utama untuk membantu aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan rumah. Perkembangan yang pesat saat ini mempunyai dampak yang positif karena temuan dan inovasi yang beragam. Peralatan rumah tangga yang inovatif serta mempermudah dalam melakukan pekerjaan rumah saat ini sangat diminati para ibu-ibu.

PT BOLDe Indonesia dengan *tagline innovating the life* adalah merk produk perusahaan yang memfokuskan diri pada produk-produk inovasi yang memudahkan aktivitas sehari-hari. Bolde Indonesia didirikan oleh Wijaya Candra bersama kakaknya pada tahun 2011 yang terinspirasi setelah melihat pameran produk *inovatif* di Tiongkok pada 2010 kemudian ia bersama kakaknya mendirikan perusahaan yang fokusnya menyediakan berbagai produk *inovatif* khususnya peralatan rumah tangga.

Hingga saat ini BOLDe Indonesia telah memiliki 26 Cabang Offline yang beredar diberbagai wilayah yang ada di Indonesia, dengan total karyawan 351 orang. Terkhusus wilayah Bangka *store* BOLDe Indonesia memiliki 3 karyawan yang berfokus dalam meningkatkan *sales* yang ada di Bangka baik penjualan secara *offline* maupun *online*.

Pada *monitoring* peningkatan ataupun penurunan penjualan, BOLDe *store* masih menggunakan *microsoft excel* dalam pembuatan laporan serta *monitoring* penjualan setiap hari, bulan, dan tahunnya sehingga dinilai kurang efisien, juga diharuskan mengirimkan laporan tersebut via *whatsapp* ke *manager area* yang berada diluar daerah Bangka (Jakarta). Pembuatan laporan itu sendiri seringkali memerlukan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan, pengiriman laporan yang membutuhkan jaringan *internet* juga terkadang terhalang jaringan yang *error* atau aplikasi yang sedang *down*, sehingga kondisi tersebut dinilai kurang efisien. Karena pembuatan laporan yang masih manual BOLDe *store* mengalami

kesulitan dalam menganalisa data transaksi penjualan dan berpengaruh dalam mengevaluasi pencapaian target pada bulan maupun tahun tersebut. Akibat dari beberapa masalah yang terjadi, dinilai BOLDe *store* membutuhkan program *dashboard monitoring* data penjualan yang memiliki tampilan yang menarik dalam memonitor penjualan juga dapat sekaligus mempermudah dalam menganalisa data penjualan pada BOLDe Store yang dapat diakses dengan mudah oleh staff dan manajer meskipun terhalang oleh jarak.

Dalam perancangan *dashboard monitoring* data penjualan pada laporan BOLDe *store*, dibutuhkannya pengembangan perangkat lunak yang dapat dengan mudah dilakukannya perubahan serta fleksibel karena tampilan laporan itu sendiri sewaktu-waktu akan berubah mengikuti kebutuhan fungsional manajemen BOLDe Store. Model XP (*Extreme Programming*) dinilai cocok dalam perancangan *dashboard monitoring* data penjualan tersebut disebabkan metode ini cukup sederhana dan ringkas namun tetap efisien serta sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan program.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka berikut ini merupakan beberapa permasalahannya:

- a. Bagaimana penggunaan model XP (*extreme programming*) dalam perancangan dashboard monitoring penjualan peralatan rumah tangga BOLDe store Bangka pada google data studio ?
- b. Apakah dashboard monitoring penjualan pada BOLDe store Bangka dapat dengan mudah membantu menganalisa serta mengevaluasi pencapaian target penjualan ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa batasan pada penelitian ini :

- a. Dashboard monitoring menampilkan laporan penjualan BOLDe store Bangka.
- b. Penelitian ini menggunakan Google Data Studio sebagai *tools* dan

menggunakan Google Sheet sebagai sumber data.

- c. Sampel data berasal dari data BOLDe store Bangka tahun 2022.
- d. Model penelitian yang digunakan yaitu model XP (*extreme programming*)

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Membuat visualisasi pada sistem dashboard penjualan menjadi tampak menarik.
2. Membuat alat bantu dalam pembuatan laporan penjualan.
3. Memberikan kemudahan untuk memantau pencapaian penjualan BOLDe store Bangka.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sebagai informasi pendukung dalam melakukan analisa serta evaluasi pencapaian target penjualan.
2. Tampilan dashboard monitoring penjualan yang menarik dan mudah dipahami.
3. Kemudahan dalam pembuatan laporan penjualan yang efisien dan akurat.
4. Kemudahan manajemen dalam mengakses laporan penjualan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai konsep dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan seperti pengertian dashboard monitoring, pengertian penjualan, model *extreme programming*, google data studio, tools yang digunakan dan teori - teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari 3 bagian utama yaitu model xp (*extreme programming*), metode penelitian dan tools pengembangan sistem dalam membuat dashboard monitoring penjualan peralatan rumah tangga BOLDe store Bangka pada google data studio dengan model *extreme programming*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas secara rinci mengenai tinjauan umum, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa proses bisnis, activity diagram, analisa masukan, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi usecase, tabel, spesifikasi basis data, rancangan basis data, dan rancangan layar.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan sistem, serta saran yang diusulkan untuk meningkatkan pengembangan sistem agar lebih efektif dan efisien.